

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN DALAM
PEMBELAJARAN PKn DI SMP N 1 SUNGAI AUR
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**ARISKA NOFIANTI
2008/02344**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

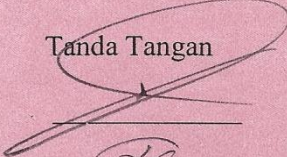

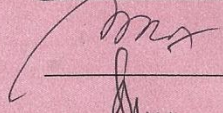
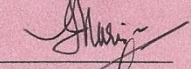
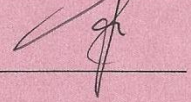
Pada hari Kamis Tanggal 17 Januari 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran PKn Di SMPN 1 Sungai Aur Pasaman Barat

Nama : ARISKA NOFIANTI
NIM : 2008/02344
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Afriva Khaidir, MAPA.Ph.d	
Anggota	: Dra.Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

Ariska Nofianti (2008/02344) : Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran PKn Di SMP N 1 Sungai Aur Pasaman Barat

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn dilihat dari penerapan pada nilai karakter kebangsaan yang tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru yaitu nilai Toleransi, Demokrasi, Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan, Cinta Damai, materi, metode, media yang digunakan, kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn di SMP N 1 Sungai Aur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa secara umum penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn sudah ada diterpkan guru da siswa di sekolah, meskipun begitu sejauh ini belum dapat dikatakan baik, karena masih banyak terdapat kekurangan baik itu dari segi materinya, yang mana pada waktu PBM berlangsung guru PKn masih menggunakan buku teks yang masih terbatas sebagai sumber materi. Media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis. Metode pembelajarannya masih sering menggunakan ceramah, sehingga sistem pembelajaran seperti ini membuat siswa cepat bosan, mudah jenuh, mengantuk, kurang termotivasi serta siswa kurang tertarik dan sulit untuk memahami dan menerapkan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn sehingga menyebabkan terganggunya kecerdasan emosi siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran PKn Di SMP N 1 Sungai Aur Pasaman Barat “**

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, sebagai pembimbing 1 dan Dra. Hj. Faridah, M.Pd sebagai pembimbing II, Dra. Hj. Maria Montesori, M.Ed. M.Si, Afriva

Khaidir, MAPA. Ph.D, Junaidi Indrawati, S.Pd. M.Pd yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Drs. Suryanef, M.Si sebagai penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Fokus Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	
1. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan.....	9
a. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan.....	9
b. Fungsi Tujuan dan Peranan PKn.....	9
2. Karakter Kebangsaan	13
3. Pembelajaran Karakter Kebangsaan.....	18
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi penelitian	23
C. Informan Penelitian	24
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	24
1. Jenis dan Sumber Data	24
2. Teknik dan Alat Pengumpul Data	25

E. Uji Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
a. Sejarah SMP N 1 Sungai Aur.....	30
b. Kondisi Siswa dan Personil Sekolah	31
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah.....	32
3. Visi dan Misi Sekolah.....	33
a. Visi dan Misi SMP N 1 Sungai Aur	33
b. Tujuan Sekolah.....	34
B. Temuan Khusus.....	36
1. Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan dalam Pembelajaran PKn.....	40
a. Materi Pembelajaran PKn	41
b. Metode Pembelajaran PKn.....	43
c. Media Pembelajaran PKn.....	45
2. Kendala Yang Dihadapi dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan	48
a. Hambatan dari Guru PKn.....	48
b. Hambatan dari Siswa	54
3. Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru PKn Dalam Mengatasi Kendala	56
C. Pembahasan.....	59
1. Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran PKn	62
a. Materi Pembelajaran PKn	63
b. Metode Pembelajaran PKn.....	67
c. Media Pembelajaran PKn.....	69

2. Kendala Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran PKn	72
a. Hambatan Dari Guru PKn	72
b. Hambatan Dari Siswa	76
3. Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Mengatasi Kendala	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa	31
Tabel 2. Data Personil Sekolah	32
Tabel 3. Data Ruang Kelas	32
Tabel 4. Data Ruang Lainnya	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Izin Penelitian dari Fakultas
5. Izin Penelitian dari kesbangpol
6. Surat Keterangan selesai Penelitian SMP N 1 Sungai Aur Pasaman Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Menurut Depdiknas (2003: 2) Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

Penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam proses pembelajaran Pkn adalah mengenai nilai-nilai, fasilitas diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penerapan nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas pada pembelajaran Pkn. (Masnur Muslich, 2011 : 84).

Namun, sejauh ini penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn di SMP N 1 Sungai Aur, harus lebih disesuaikan lagi dengan tingkat kebutuhan siswa agar bisa mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan karakter kebangsaan di sekolah. Siswa diharapkan akan lebih termotivasi dalam mempelajari bahasan yang berkaitan dengan pendidikan karakter kebangsaan di sekolah. Media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada umumnya di sekolah

ini hanya papan tulis, belajar hanya dikelas, guru bertindak sebagai pemberi informasi tunggal. Siswa hanya sebagai objek atau pendengar yang baik akibatnya materi yang diberikan guru kurang bisa difahami siswa, tidak dapat merangsang pikiran siswa, perhatian dan kemauan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Namun, pada kenyataannya pendidikan nilai-nilai karakter kebangsaan tersebut nilai-nilainya tidak dididikkan dengan baik pada peserta didik. Contohnya dalam proses pembelajaran masih adanya terdapat peserta didik yang tidak mendengarkan guru yang menerangkan pelajaran, tetapi siswa tersebut berbicara dengan teman sebangku. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap nilai karakter kebangsaan pada nilai demokratis, karena dalam nilai Demokratis keterlibatan semua peserta didik secara aktif selama pembelajaran. Sedangkan dari pihak guru dalam proses pembelajaran lebih banyak menekankan aspek kognitif dari pada aspek afektif, sehingga PKn lebih banyak mentransfer pengetahuan dan keterampilan tanpa disertai dengan internalisasi nilai yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. (Hasil observasi awal penulis dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Sungai Aur Pasaman Barat).

Berdasarkan observasi awal hasil wawancara penulis dengan buk Netti Elida, S.Pd beliau mengatakan bahwa penerapan pendidikan karakter kebangsaan dirasakan belum optimal yang dilihat dari pelanggaran terhadap nilai-nilai karakter kebangsaan yaitu nilai Cinta damai. Karena masih adanya peserta didik yang saling mengejek dan memburuk-burukan satu sama lain

sehingga menimbulkan keributan disekolah. Pada pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin masih ada siswa yang berbicara dan tidak ikut menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya, ini membuktikan bahwa rasa Cinta Tanah Air pelajar yang kurang. Selain itu terdapat juga tingkah laku siswa yang merusak fasilitas umum milik negara, misalnya mencoret tembok sekolah dan merusak kursi serta meja sekolah. Begitu juga dalam pergaulan masih ada terjadinya tawuran antar pelajar yang kadang-kadang penyebabnya hanya masalah sepele saja, dan dalam peraturan lalu lintas yang sering dilanggar, misalnya tidak memakai helm dan tidak mempunyai sim serta ugal-ugalan di jalan raya.

Sedangkan dalam proses belajar mengajar berlangsung penerapan pendidikan karakter kebangsaan belum berjalan optimal karena adanya kendala dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan, dilihat dari media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada umumnya disekolah ini hanya papan tulis, belajar hanya dikelas, guru bertindak sebagai pemberi informasi tunggal. Siswa hanya sebagai objek atau pendengar yang baik akibatnya materi yang diberikan guru kurang bisa difahami siswa, tidak dapat merangsang pikiran siswa, perhatian dan kemauan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Metode pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang sering digunakan disekolah ini adalah metode ceramah sehingga metode ini membuat siswa mudah bosan, cepat jenuh dalam memahami materi-materi sehingga kecerdasan emosi siswa terganggu dan mengalami kesulitan belajar, sulit bergaul dan tidak dapat

mengontrol emosinya. (Hasil observasi awal penulis dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Sungai Aur Pasaman Barat).

Jika masalah tersebut dibiarkan berlarut larut maka tujuan dari Pendidikan nasional tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk menghindari masalah tersebut diperlukan upaya yang harus dilakukan guru yaitu dari segi siswa, dengan meningkatkan kesadaran siswa itu sendiri betapa pentingnya pembelajaran PKn sebagai wahana yang mengemban penerapan pendidikan karakter kebangsaan, agar nanti menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas secara intelektual dan bermoril. Dari segi guru, Guru harus bisa mencari dan memperbaharui berbagai sumber materi yang akan diberikan kepada siswa dikelas dan guru juga harus lebih selektif lagi dalam memilih berbagai media dan metode pembelajaran yang mengemban penerapan pendidikan karakter kebangsaan. Guru harus memiliki kiat-kiat khusus dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Sehingga dengan cara itu siswa bisa lebih konsentrasi, lebih termotivasi dan memahami berbagai materi PKn yang berhubungan dengan pendidikan karakter kebangsaan dari sesuatu yang abstrak menjadi konkrit. Maka

diharapkan nantinya siswa-siswa tersebut bisa mengamalkan pembelajaran PKn kedalam kehidupan mereka. Sehingga tujuan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn bisa terlaksana secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana “Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran Pkn Di SMPN 1 Sungai Aur Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, penulis akan mencoba mengidentifikasikan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya penerapan pendidikan karakter kebangsaan.
2. Masih terdapatnya perkelahian, keributan antar pelajar serta tingkah laku pelajar yang merusak fasilitas umum milik negara dan masih kurangnya partisipasi pelajar dalam menaati peraturan lalu lintas.
3. Dari pihak guru dalam proses pembelajaran lebih banyak menekankan aspek kognitif dari pada aspek afektif.
4. Masih adanya kendala dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan.
5. Masih kurang maksimalnya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang menjadi penelitian yaitu penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMPN 1 Sungai Aur Pasaman Barat, kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi SMPN 1 Sungai Aur Pasaman Barat dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter kebangsaan pada pembelajaran Pkn di SMPN I Sungai Aur Pasaman Barat?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter kebangsaan pada pembelajaran Pkn di SMPN I Sungai Aur Pasaman Barat?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMPN I Sungai Aur Pasaman Barat?

E. Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter kebangsaan, kendala yang

dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala untuk menerapkan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMPN I Sungai Aur Pasaman Barat.

F. Tujuan Penelitian

Setiap penyelidikan atau penelitian mempunyai tujuan, karena dengan tujuan yang jelas maka kegiatan penelitian akan bermakna.

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMPN I Sungai Aur Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMPN I Sungai Aur Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMPN I Sungai Aur Pasaman Barat.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk :

1. Manfaat praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru Pkn mengenai pentingnya penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan, sehingga penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn bisa diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- c. Diharapkan dapat mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi guru Pkn dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan khasanah keilmuan, khususnya yang terkait dengan pendidikan karakter kebangsaan. Dan bermanfaat dalam penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran Pkn disekolah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koferensi dan studi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Pertama: penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn bila dilihat dari penerapan nilai-nilai karakter kebangsaan pada nilai Toleransi, Demokrasi, Cinta Damai, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air sudah ada diterapkan oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran PKn.

Kedua : penerapan pendidikan karakter kebangsaan bila dilihat dari materi-materi yang diajarkan oleh guru PKn belum begitu baik. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan guru hanya bersumber pada satu referensi atau satu buku teks saja dan LKS. Guru juga belum mampu membangkitkan motivasi dan mengaitkan materi secara jelas dan nyata dengan realita yang ada disekitar siswa. Sehingga siswa sulit memperoleh gambaran yang nyata dari pembelajaran PKn.

Kedua: penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn di SMP N 1 Sungai Aur, bila dilihat dari segi metode pembelajaran yang digunakan masih belum optimal, masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini terlihat pada pembelajaran guru hanya sering menggunakan metode ceramah. Sehingga hal ini membuat siswa mudah jenuh , mengantuk dalam memahami pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan tidak dapat merangsang

pikiran siswa, perhatian, kemauan siswa. sehingga menyebabkan terganggunya kecerdasan emosi siswa dan mengalami kesulitan belajar, kesulitan bergaul dan tidak dapat mengontrol emosinya menyebabkan Siswa menjadi sulit untuk memaknai pembelajaran PKn sebagai pendidikan karakter kebangsaan.

Ketiga: penggunaan media pembelajaran juga tidak didukung dengan sarana yang memadai dari sekolah, penyediaan sarana yang masih terbatas, sehingga penggunaan berbagai media pembelajaran PKn sulit untuk diterapkan di SMP N 1 Sungai Aur. Kalau guru menggunakan media berupa powerpoint guru masih kaku dalam pengoperasian teknologi seperti laptop atau komputer. Selanjutnya hambatan dari siswanya yaitu : siswa kurang aktif baik dalam pembelajaran PKn maupun didalam mencari berbagai sumber macam sumber ilmu sebagai pembelajaran. Siswa hanya bergantung kepada ilmu dari guru saja, sehingga membuat siswa kurang kreatif, kurang membaca. Siswa hanya menjadi pendengar terhadap apa-apa saja materi pembelajaran PKn yang diberikan oleh guru PKn dikelas.

Keempat: upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengatasi berbagai kendala-kendala dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di SMP N 1 Sungai Aur, adalah guru harus bisa memperbaharui buku sumber materi dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Guru harus lebih selektif lagi dalam menggunakan berbagai media atau metode pembelajaran PKn serta RPP yang bisa mengemban misi penerapan pendidikan karakter kebangsaan. Sehingga

dengan ini siswa akan mudah termotivasi, akan lebih aktif serta mudah memahami setiap materi pembelajaran. Kesemua hal ini sangat berperan sebagai pendidikan karakter kebangsaan siswa. Selanjutnya siswa juga harus giat membaca, selain memperoleh ilmu pengetahuan dari guru yang bersangkutan, sebagai siswa juga harus aktif menggali berbagai ilmu dari berbagai media yang ada seperti media massa, cetak keperpustakaan. Sekolah khususnya juga harus mendukung penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn dengan bekerja sama dengan guru PKn dan memfasilitasi ketersediaan saran dan prasarana untuk menunjang penerapan pendidikan karakter kebangsaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Aur, diantaranya adalah :

1. Bagi guru PKn SMP N 1 Sungai Aur, hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan berbagai sumber referensi materi dan guru hendaknya menggunakan media serta metode pembelajaran yang bervariasi yang tentunya mengandung misi sebagai pendidikan karakter kebangsaan di sekolah. Hal ini dilakukan agar penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn di sekolah bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi siswa SMP N 1 Sungai Aur, harus bisa lebih aktif dalam pembelajaran maupun mencari sumber belajar dari media manapun, serta harus lebih giat lagi membaca, kreatif dan partisipatif baik dalam pembelajaran PKn maupun kegiatan-kegiatan di sekolah dan siswa harus bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat menggali ilmu pengetahuan, apalagi yang berkaitan dengan pembelajaran PKn.
3. Sekolah juga harus mendukung penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn di SMP N 1 Sungai Aur.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad kosasih djahiri. 1999. *Strategi Pembelajaran IPS /PKN*. Bandung. IKIP
- Achmad kosasih djahiri. 1996. *Landasan Organisasi Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan*. Bandung. Lab PKN UPI
- Azwar Ananda, dkk. 2004. *Model Layanan Profesional Pembelajaran dan Penilaian Pendidikan Kewarganegaraan*. Balitbang: Depdiknas.
- Budiono. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kewarganegaraan SMU*. Pusat Kurikulum Balitbang. Jakarta: Depdiknas
- Dahlan yakup. 2001. *Kamus Sosiologi Antropologi*. Surabaya. Indah
- Daryano, dkk. 2008. *Pengantar Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud: Rineka Cipta.
- Dimiyati.1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Proyek P3 PT KSM
- Doni Koeseoma. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Grasindo.
- Etin solihatin. 2012. *Strategi pembelajaran PKn*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar agung, dkk. 2011. *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta : Bestari Buana Murni.
- Lexy J Moleong. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhammad Nasir. 1988. *Metodologi Penelitian* .Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sapriya,dkk. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan Model Pengembangan Materi dan Pembelajaran*. Bandung : UPI